

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada Ny.A usia 25 tahun G1PA0 Gravida 37 minggu di TPMB Bd. E mulai dari masa hamil sampai keluarga berencana, didapat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.A secara komprehensif holistik berjalan dengan lancar, ssuhan kebidanan yang diberikan terkait ketidaknyamanan nyeri punggung berupa konseling perubahan anatomis dan fisiologis yang menyebabkan nyeri punggung bagian bawah serta memberikan asuhan senam hamil untuk mengurangi nyeri punggung. Dalam hal ini tidak ada masalah dan tidak terdapat penyulit, asuhan yang diberikan sesuai antara teori dan fakta dilapangan.
- b. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.A secara komprehensif holistik berlangsung normal, asuhan yang diberikan sudah memenuhi standar 60 langkah asuhan persalinan normal. Dalam hal ini proses persalinan Ny. A tidak terdapat masalah dan tidak terdapat penyulit.
- c. Asuhan kebidanan pascasalin pada Ny.A secara komprehensif holistik yang dilakukan sebanyak 4 kali yaitu KF 1 pada 6 jam post partum, KF 2 pada 1 minggu post partum, KF 3 pada 2 minggu post partum dan KF 4 pada 6 minggu post partum, keluhan yang dialami Ny.A terkait dengan perubahan fisiologi masa nifas seperti mulas, nyeri bekas jahitan di perineum asuhan yang diberikan berupa konseling perubahan masa nifas dan senam kegel. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta dilapangan
- d. Asuhan kebidanan neonatus, bayi dan balita pada Ny.A secara komprehensif holistik, tidak terdapat masalah dan bayi dalam keadaan sehat dan tidak terdapat tanda bahaya Bayi Baru Lahir. Bayi Ny.A pada saat lahir telah diberikan Vit K, Salep Mata, HB-0 yang dimana sudah memenuhi standar perawatan bayi baru lahir. Tidak ada kesenjangan antara teori dengan pakta

dilapangan, kemudian dilanjutkan dengan asuhan neonatus 14 hari dan 42 hari dengan hasil normal.

- e. Asuhan kebidanan KB pada Ny.A secara komprehensif holistik, Ny.A dan suami sepakat ingin menjarangkan kehamilannya dengan menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang yaitu IUD post plasenta jenis coopert T. Pemilihan jenis IUD coppert T merupakan pilihan yang tepat karena merupakan alat kontrasepsi yang sangat efektif mencegah kehamilan mencapai 99,7%. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta dilapangan.

5.2 Saran

- a. Bagi Lahan Praktek

Penerapan *Contiunity of Care* diharapkan dapat terus dilakukan sertaditingkatkan agar kualitas pelayanan lebih baik. Dari persiapan sarana dan prasarana untuk fasilitas TPMB Bd. E sudah dianggap memenuhi standar pelayanan 10 T.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswi dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswi sehingga menghasilkan tenaga kesehatan yang lebih profesional dan berkualitas dan dapat bersaing dalam dunia kesehatan khususnya didalam ilmu kebidanan.

- c. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan

Diharapkan dapat memberikan informasi dan literatur kepada mahasiswa lain dalam pembuatan laporan kasus selanjutnya.